

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Empire XXI merupakan salah satu tempat hiburan yang ada di kota Yogyakarta. Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata di Indonesia yang memiliki berbagai budaya yaitu budaya Jawa yang sangat khas. Daerah ini mendapatkan julukan Daerah Istimewa di Indonesia. Dengan adanya berbagai keindahan budaya serta keindahan kota Yogyakarta inilah yang membuat kota ini semakin hari semakin banyak dikunjungi. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2012 tercatat penduduk Yogyakarta sebanyak 3.514.762 jiwa dan 36.121 kendaraan bermobil. Dapat dilihat dari angka tersebut Yogyakarta cukup padat dan kepemilikan kendaraan beroda empat ini cukup banyak sehingga dampaknya menimbulkan kepadatan di kota ini ditambah lagi pada waktu-waktu tertentu banyaknya orang-orang dari luar daerah yang membawa kendaraan pribadinya memasuki kota ini yang semakin membuatnya padat. Salah satu tempat yang padat di Yogyakarta ini juga berpusat di Jalan Urip Sumoharjo di sepanjang terdapat banyak toko-toko kain yang sangat ramai dan masih banyak toko lainnya salah satu titik keramaian di jalan ini adalah Empire XXI Yogyakarta.

Saat ini jaman semakin modern keinginan untuk menonton di bioskop sangat meningkat baik untuk film dalam negeri maupun luar negeri inilah yang membuat Empire begitu ramai dengan pengunjung. Jika bioskop lain biasanya menyatu dengan mall maka tidak demikian dengan Empire XXI yang khusus digunakan untuk nonton serta tersedia tempat kopi ternama yaitu Cafe XXI dan Starbuck yang dalam beberapa bulan terakhir ini meramaikan tempat ini. Disekitar Empire XXI terdapat tempat billyard, hotel-hotel, supermarket dan berbagai cafe yang membuat lokasi sekitar Empire XXI semakin padat sehingga sulit ditemukan lahan kosong yang mampu menampung semua kendaraan para pengunjung. Jumlah kendaraan mobil yang datang ke Empire XXI untuk hari-hari tertentu sangat

ramai sehingga sering terjadi penumpukkan kendaraan mobil di pintu masuk. Hal ini mempengaruhi kinerja jalan di sekitar pintu masuk ke Empire XXI.

Fasilitas parkir merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu tempat baik gedung pertokoan, perkuliahan, rumah sakit, berbagai tempat hiburan dan tempat-tempat lainnya. Seharusnya bioskop seperti Empire XXI mampu menyediakan lahan parkir yang mampu menampung seluruh kendaraan pada suatu tempat adalah hal yang penting karena jika tidak mampu menampung biasanya badan jalan yang menjadi salah satu alternatif pilihan untuk parkir kendaraan meskipun sebenarnya hal itu sangat tidak dibenarkan. Namun, pada kondisi-kondisi tertentu para pemarkir yang memiliki keperluan di suatu tempat dan tidak mendapatkan tempat parkir justru menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Permasalahan inilah yang ingin peneliti angkat sebagai bahan kajian dalam tugas akhir ini sebagai analisa kebutuhan.

Dalam penelitian ini besar harapan peneliti dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi yang mampu menjadi informasi serta bahan pertimbangan bagi pihak Empire XXI untuk realisasikannya dan menjadikan lahan parkir sesuai dengan kebutuhannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pada kendaraan parkir mobil di area Empire XXI Yogyakarta?
2. Apakah kapasitas ruang parkir mobil pada Empire XXI Yogyakarta sudah mampu menampung semua mobil yang ada?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik parkir kendaraan mobil pada lokasi studi yaitu Empire XXI Yogyakarta berupa : akumulasi parkir, volume, konfigurasi parkir, *turn over*, indeks parkir, *headway* dan durasi parkir.
2. Memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan parkir di area Empire XXI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi masukan kepada pihak Empire XXI untuk menambah informasi tentang permasalahan parkir mobil yang ada.
2. Menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis tentang penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

E. Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas hanya pergerakan masuk dan keluar mobil serta durasi parkir mobil di Empire XXI.
2. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan Metode Akumulasi.
3. Survei hanya dilakukan dua kali pada hari Kamis dan hari Minggu.
4. Waktu survei dilakukan pada jam 11:30-24:00 WIB.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa dengan ini pernah dilakukan sebelumnya adalah “Analisis Karakteristik Parkir Mobil (Studi Kasus area parkir *Astri Medical Center*)” oleh Iwan Setiawan (2014). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan penelitian ini lebih dikembangkan dengan mengkaji durasi parkir. Dengan demikian setahu penulis judul mengenai penelitian “Analisa Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir Mobil Empire XXI” pada tahun 2016 belum pernah ditulis oleh penulis-penulis sebelumnya.